



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Maret 2025

Halaman: 1



BERSIH: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo meresmikan taman di Kawasan depo sampah Jalan Brigjend Katamso Yogyakarta, Senin (11/3).

Wali Kota Ubah Depo Sampah Jadi Taman

Penuhi Janji, Menata Kawasan

YOGYAKARTA, Jogja Joglo - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo terus berlari menyelesaikan masalah sampah. Kini tempat pembuangan sampah sementara (TPS) atau depo sampah di Jalan Brigjend Katamso diubah menjadi taman.

Hasto menegaskan, penataan ulang depo sampah tidak hanya sebatas pengelolaan sampah. Tetapi, juga menghadirkan nilai estetika di sekitarnya.

"Energi positif harus dic-

iptakan, depo itu menjadi tempat yang tidak njelei (tidak bagus) ketika ada tanaman, jadinya ada energi positif lebih kuat. Kita bisa merubah tempat sampah yang enak dipandang, dari tempat njelei menjadi enak dipandang," ujar Hasto saat melakukan penanaman pohon di Taman Depo THR, Senin (10/3/2025).

Ia mengungkapkan, selain penghijauan, kebersihan lingkungan juga menjadi prioritas. Pemerintah berkomitmen untuk menata ulang kawasan depo. Termasuk, membersihkan sampah, menata kawasan sekitar. Bahkan, jika diperlu-

kan membangun taman agar lingkungan semakin nyaman.

"Kami menargetkan empat belas depo besar dapat dikosongkan sebelum Lebaran. Beberapa depo utama seperti Pringgokusuman dan Mandala menjadi prioritas, sementara depo lainnya tidak sebesar itu sehingga cukup aman," jelasnya.

Perubahan depo sampah menjadi taman, Hasto mengungkapkan akan terus mengambil langkah strategi untuk menjaga kelancaran outlet sampah dan mengurangi timbunan sampah sejak dari sumbernya.

"Besok pagi (hari ini, red),

kami akan mengunjungi Bantul, untuk memastikan Pemkot Yogya dapat bekerja sama dalam pengelolaan sampah. Selain itu, pemanfaatan TPA Piyungan yang kapasitasnya semakin terbatas akan dioptimalkan, juga menyiapkan dan membangun pengolahan di Stimulyo," tambahnya.

Selain menjaga outlet pembuangan, upaya pengurangan sampah sejak dari sumbernya juga terus digalakkan. Pemerintah menargetkan berbagai institusi seperti sekolah, pasar, dan puskesmas untuk mulai mengelola sampahnya sendiri.

"Kami ingin mencegah penumpukan sampah dengan

mengoptimalkan pengelolaan di masing-masing unit. Saya realistis karena puskesmas dan rumah sakit telah memiliki sistem pengolahan limbah sendiri. Sekolah juga memiliki lahan yang bisa dimanfaatkan, serta banyak institusi lain yang berinisiatif mengelola sampahnya secara mandiri," ujar Hasto.

Selain itu, pihaknya juga akan menggalang sektor perhotelan untuk memastikan mereka mampu mengelola sampahnya secara mandiri, sehingga dapat mengurangi beban pembuangan di TPA. Di sisi lain, ia juga terus menggalakan pengurangan sampah dari sumbernya. (eri/and/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005